



**STRATEGI MANAJEMEN PROGRAM UNGGULAN UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI SANTRI
(Studi Kasus TPQ Ashabul Qur'an Watesnegoro Ngoro Mojokerto)**

Wahyu Syafa'at

(Manajemen Pendidikan Islam, STAI Sabilul Muttaqin Mojokerto)

Email: wongpesantren@gmail.com

Siti Amaroh

(Manajemen Pendidikan Islam, STAI Sabilul Muttaqin Mojokerto)

Email: amaroh1907@gmail.com

M. Faruq Nazarudin

(Manajemen Pendidikan Islam, STAI Sabilul Muttaqin Mojokerto)

Email: faruqnz@staisam.ac.id

Lukmanul Hakim

(Manajemen Pendidikan Islam, STAI Sabilul Muttaqin Mojokerto)

Email: lukmanulh@staisam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen program unggulan yang diterapkan di TPQ Ashabul Qur'an, Watesnegoro, Ngoro, Mojokerto, dalam meningkatkan prestasi santri. Masalah utama yang dihadapi adalah bagaimana pengelolaan program unggulan tersebut dapat mendorong santri mencapai prestasi optimal di berbagai perlombaan, baik tingkat desa, kecamatan, hingga kabupaten. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, melibatkan wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan TPQ ini didukung oleh program unggulan seperti Tahfidz Juz 30, pembelajaran berbasis karakter Islami, dan ekstra kurikuler yang beragam. Strategi manajemen yang efektif meliputi pemantauan belajar yang intensif, pelibatan orang tua dalam proses pembelajaran, dan dukungan lingkungan religius. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya perencanaan strategis dan pengelolaan berbasis nilai Islami untuk meningkatkan kualitas pendidikan di TPQ.

Kata Kunci: Manajemen, Program Unggulan, TPQ, Prestasi Santri, Pendidikan Islam.

Abstract

This study aims to analyze the management strategies of flagship programs implemented in TPQ Ashabul Qur'an, Watesnegoro, Ngoro, Mojokerto, to improve students' achievements. The main issue addressed is how the management of these flagship programs fosters optimal performance of students in various competitions at village, district, and regency levels. The research employs a qualitative approach with a case study method, involving interviews, observations, and document analysis. The findings reveal that the TPQ's success is supported by flagship programs such as Tahfidz Juz 30, character-based Islamic learning, and diverse extracurricular activities. Effective management strategies include intensive learning monitoring, parent involvement in the learning process, and a supportive religious

environment. The implication of this study underscores the importance of strategic planning and value-based Islamic management to enhance the quality of education in TPQ.

Keywords: Management, Flagship Programs, TPQ, Student Achievement, Islamic Education

PENDAHULUAN

Strategi manajemen program unggulan untuk meningkatkan prestasi santri adalah pendekatan sistematis yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh program pendidikan dapat berjalan secara efektif guna mengembangkan potensi santri, baik dari segi akademik maupun pembentukan karakter (Herdiansyah, 2025). Strategi ini mencakup perencanaan terstruktur yang melibatkan penyusunan tujuan, target, dan indikator keberhasilan dari setiap program unggulan seperti Tahfidz Juz 30, pembelajaran berbasis karakter Islami, dan kegiatan ekstra kurikuler. Dalam pelaksanaannya, peningkatan kompetensi para pendidik atau ustadz-ustadzah menjadi salah satu prioritas utama (Aggisi, et al, 2024). Hal ini dapat diwujudkan melalui pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan agar pengajar dapat memberikan bimbingan yang berkualitas kepada para santri (Rahmawati, et al, 2023).

Pelibatan orang tua dan komunitas juga menjadi elemen penting dalam strategi ini, karena dukungan mereka dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran secara intensif diterapkan untuk memastikan program-program unggulan mencapai hasil yang diharapkan (Tiyas, 2024). Di samping itu, pengelolaan lingkungan belajar yang religius dan berbasis nilai Islami memperkuat implementasi strategi ini (Dono, 2021). Kegiatan ekstra kurikuler yang berkualitas, seperti tilawah, hadroh, dan kaligrafi, dirancang untuk memberikan ruang bagi pengembangan bakat santri di luar pembelajaran formal, yang pada akhirnya mendukung pencapaian prestasi mereka dalam berbagai kompetisi (Nuryani, 2024).

Implementasi strategi ini tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan prestasi dalam kompetisi, tetapi juga membentuk karakter santri yang religius, mandiri, dan memiliki akhlakul karimah (Hendrawati, 2025). Pendekatan berbasis manajemen ini menjadi landasan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang holistik dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan individu maupun masyarakat. Strategi yang efektif dan terarah menjamin bahwa seluruh potensi santri dapat berkembang secara maksimal dan berkesinambungan (Subhan & Afiyah, 2024).

Pendahuluan ini berfokus pada strategi manajemen program unggulan yang diterapkan di TPQ Ashabul Qur'an untuk meningkatkan prestasi santri. TPQ ini telah menunjukkan pencapaian luar biasa dalam berbagai kompetisi di tingkat desa hingga kabupaten, yang mencerminkan keberhasilan pengelolaan program unggulan seperti Tahfidz Juz 30, pembelajaran berbasis karakter Islami, dan kegiatan ekstra kurikuler. Namun, untuk mengoptimalkan keberhasilan tersebut, diperlukan analisis mendalam tentang strategi manajemen yang diterapkan. Permasalahan utama yang dikaji adalah bagaimana strategi-strategi manajemen yang terstruktur dan berbasis nilai Islami dapat mendukung pengembangan potensi santri secara maksimal.

Tantangan yang dihadapi TPQ, seperti keterbatasan sumber daya dan kurang optimalnya sistem monitoring pembelajaran, menjadi alasan pentingnya penelitian ini. Dalam perspektif teoritis menunjukkan bahwa pengelolaan program unggulan yang efektif memerlukan perencanaan terstruktur, serta menekankan pentingnya pelibatan semua pihak, termasuk orang tua dan komunitas, dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Strategi manajemen di TPQ ini juga berakar pada nilai-nilai Islami yang memberikan fokus pada pembentukan akhlakul karimah sebagai dasar Pendidikan (Huda, 2022).

State of the art dari penelitian ini mencakup pendekatan terkini dalam manajemen pendidikan berbasis nilai religius dan karakter. Saat ini, inovasi seperti penggunaan teknologi dan pendekatan berbasis komunitas dalam pendidikan Islam semakin berkembang. Namun, gap analysis mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur dan praktik, seperti kurangnya evaluasi mendalam tentang strategi monitoring dan manajemen ekstra kurikuler yang mendukung prestasi santri. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan analisis strategis yang komprehensif.

Keberhasilan santri TPQ Ashabul Qur'an dalam berbagai perlombaan adalah indikasi efektivitas program unggulan yang diterapkan. Namun, penguatan strategi manajemen tetap diperlukan untuk memastikan bahwa program ini dapat terus berjalan dengan optimal. Kegiatan ekstra kurikuler seperti tilawah, hadroh, dan kaligrafi berperan penting dalam mendukung pengembangan potensi santri, sementara pelibatan orang tua dalam proses pendidikan membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Monitoring dan evaluasi pembelajaran menjadi aspek krusial dalam strategi manajemen, karena sistem ini memastikan bahwa santri mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan (Alfiandrizal, et al (2023). Lingkungan belajar yang religius juga memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang fokus dan produktif. Implementasi strategi yang efektif tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan prestasi kompetisi, tetapi juga untuk membentuk karakter santri yang religius, mandiri, dan berakhlak mulia (Nurhalimah, 2024).

Pendekatan manajemen ini menekankan pentingnya perencanaan strategis, peningkatan kompetensi pengajar, dan pengelolaan lingkungan pembelajaran yang berbasis nilai Islami (Yuliana, 2024). Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung implementasi program unggulan menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan yang holistic (Hakim, 2023). Dengan strategi yang terarah, TPQ Ashabul Qur'an dapat terus mengembangkan prestasi santri secara maksimal dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan individu maupun komunitas (Rosadi, et al, 2024). Pendahuluan ini menegaskan pentingnya pengelolaan berbasis nilai dalam mendukung kesuksesan program unggulan di lembaga pendidikan Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Studi kasus dipilih untuk mengeksplorasi secara mendalam strategi manajemen program

unggulan di TPQ Ashabul Qur'an dalam meningkatkan prestasi santri. Penelitian ini dilakukan dengan memusatkan perhatian pada proses implementasi, efektivitas, dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan program unggulan seperti Tahfidz Juz 30, pembelajaran berbasis karakter Islami, dan kegiatan ekstra kurikuler. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang holistik dan detail mengenai fenomena yang terjadi.

Sasaran penelitian meliputi seluruh komponen yang terlibat di TPQ Ashabul Qur'an, termasuk kepala TPQ, para ustadz dan ustadzah, santri, serta orang tua santri. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, dengan memilih subjek yang memiliki keterkaitan langsung dengan pengelolaan dan pelaksanaan program unggulan. Sampel utama penelitian ini mencakup kepala TPQ sebagai pengelola, empat ustadz atau ustadzah, sepuluh santri yang telah mengikuti program unggulan, dan lima orang tua yang aktif terlibat dalam mendukung pembelajaran.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang dirancang untuk menggali informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program unggulan. Selain itu, peneliti menggunakan lembar observasi untuk mencatat aktivitas pembelajaran dan interaksi antara santri, pengajar, serta orang tua. Dokumen yang dianalisis mencakup jadwal program, laporan kegiatan, dan hasil evaluasi pembelajaran santri.

Peneliti hadir langsung di lokasi penelitian, yaitu di TPQ Ashabul Qur'an, Watesnegoro, Ngoro, Mojokerto. Kehadiran peneliti bertujuan untuk membangun kepercayaan dengan subjek penelitian dan memastikan data yang diperoleh akurat. Penelitian dilakukan selama tiga bulan, dengan jadwal kunjungan yang diatur untuk mengamati proses pembelajaran dan wawancara dengan para informan. Peneliti juga berinteraksi aktif dengan komunitas TPQ untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang kondisi di lapangan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Proses analisis meliputi tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk memilah informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk tabel atau narasi deskriptif untuk mempermudah interpretasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mencermati pola-pola dan tema-tema yang muncul dari data.

Untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Sementara itu, triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk memverifikasi konsistensi temuan. Peneliti juga melakukan member checking dengan mengonfirmasi hasil wawancara kepada responden untuk memastikan data yang dikumpulkan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh informan.

Penelitian ini menggunakan alat seperti perekam suara digital untuk merekam wawancara, kamera untuk mendokumentasikan aktivitas di TPQ, serta perangkat lunak

pengolah kata untuk menyusun laporan penelitian. Sebagai bahan pendukung, penelitian juga menggunakan dokumen internal TPQ seperti laporan kegiatan, evaluasi program, dan profil santri. Penggunaan alat dan bahan tersebut dirancang untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode penelitian yang dirancang ini memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk menjawab pertanyaan penelitian secara mendalam dan holistik, sekaligus memastikan kualitas dan keabsahan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa TPQ Ashabul Qur'an menerapkan strategi manajemen yang terencana dalam pengelolaan program unggulan seperti Tahfidz Juz 30, pembelajaran berbasis karakter Islami, dan kegiatan ekstra kurikuler. Setiap program dirancang dengan menyusun tujuan, sasaran, dan indikator keberhasilan yang jelas. Proses ini memastikan bahwa implementasi setiap program unggulan berjalan dengan efektif dan terarah. Salah satu bentuk manajemen tersebut adalah pemantauan belajar santri yang dilakukan secara intensif melalui evaluasi berkala. Evaluasi ini mencakup kemampuan hafalan, pembelajaran membaca kitab, hingga pembentukan karakter. Strategi ini terbukti meningkatkan kemampuan santri secara menyeluruh, termasuk dalam aspek akademik dan non-akademik.

Keberhasilan strategi ini terlihat dari prestasi yang diraih oleh santri TPQ Ashabul Qur'an. Dalam berbagai kompetisi, santri berhasil meraih penghargaan di tingkat desa hingga kabupaten, seperti juara lomba pildacil dan kaligrafi. Prestasi ini menunjukkan efektivitas pendekatan manajemen yang tidak hanya fokus pada hasil, tetapi juga pada proses pengembangan keterampilan dan karakter santri (Syafa'at, 2022). Selain itu, keberhasilan santri juga didukung oleh melibatkan aktif orang tua dalam mendampingi pendidikan santri di rumah. Orang tua memegang peran signifikan dalam memotivasi anak untuk mencapai hasil yang lebih baik, sehingga tercipta sinergi antara rumah dan lembaga pendidikan.

Selain manajemen yang terstruktur, lingkungan religius di TPQ juga menjadi faktor penting dalam mendukung pembelajaran. Suasana belajar yang islami menciptakan kondisi yang kondusif, sehingga santri dapat belajar dengan nyaman dan fokus. Dukungan ini memperkuat upaya TPQ Ashabul Qur'an dalam membentuk santri yang berprestasi sekaligus berkarakter Islami. Strategi yang dilakukan TPQ ini memberikan teladan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengelola program unggulan guna mengoptimalkan potensi santri secara holistik. Hasil ini menegaskan pentingnya kombinasi manajemen yang baik, peran orang tua, dan lingkungan yang mendukung untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal.

Program ekstra kurikuler seperti tilawah, hadroh, pildacil, dan kaligrafi memiliki peran yang sangat signifikan dalam mengembangkan bakat dan potensi santri di TPQ Ashabul Qur'an. Kegiatan-kegiatan ini dirancang dengan tujuan tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan spesifik santri dalam bidang seni dan keagamaan, tetapi juga untuk memberikan ruang ekspresi yang positif dan mendukung pembentukan

kepribadian. Dalam pelaksanaannya, program-program ini dikelola secara terorganisir dan berbasis pada kebutuhan santri, sehingga setiap santri memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakatnya secara maksimal. Misalnya, pelatihan tilawah dan hadroh memberikan pengalaman langsung dalam seni membaca Al-Qur'an dengan indah, sementara pildacil dan kaligrafi membantu meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum dan seni rupa Islami. Dengan manajemen yang baik, kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran, tetapi juga wadah untuk menanamkan nilai-nilai Islami yang mendalam.

Implementasi program ekstra kurikuler ini telah menunjukkan dampak yang nyata dalam mendukung santri meraih berbagai prestasi di tingkat lokal hingga kabupaten. Santri yang terlibat dalam tilawah, hadroh, pildacil, dan kaligrafi berhasil memenangkan berbagai kompetisi, yang tidak hanya membuktikan efektivitas program ini, tetapi juga memberikan motivasi tambahan bagi mereka untuk terus belajar dan berlatih. Lebih dari sekadar prestasi, kegiatan ini juga membantu santri mengembangkan potensi akademik dan non-akademik mereka secara seimbang. Dengan adanya program ini, santri diajarkan untuk bersikap percaya diri, kreatif, dan memiliki semangat kompetitif yang sehat. Selain itu, program ini juga mendukung pembelajaran karakter seperti kerja keras, kedisiplinan, dan kerjasama tim, yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat.

Strategi manajemen berbasis nilai Islami yang diterapkan dalam program ekstra kurikuler ini sejalan dengan teori-teori yang menekankan pentingnya perencanaan strategis dalam pendidikan. Sebagaimana dijelaskan oleh teori-teori pendidikan, perencanaan yang baik dan pelibatan komunitas memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan pembelajaran. Pendekatan ini mengintegrasikan nilai-nilai Islami ke dalam setiap aspek kegiatan, menciptakan lingkungan belajar yang positif dan kondusif. Selain itu, keterlibatan komunitas, termasuk orang tua, dalam program-program ini memperkuat fondasi nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari santri. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya memberikan hasil yang signifikan pada perkembangan individu santri, tetapi juga pada penguatan identitas Islami dalam komunitas TPQ Ashabul Qur'an secara keseluruhan. Hal ini menjadikan program ekstra kurikuler sebagai salah satu pilar utama dalam mendukung misi lembaga pendidikan Islam untuk membentuk generasi yang berprestasi dan berakhlak mulia.

Dalam penelitian ini, pengelolaan program unggulan di TPQ Ashabul Qur'an mencakup integrasi nilai-nilai Islami sebagai landasan utama dalam pembentukan karakter santri. Nilai-nilai Islami tersebut diterapkan melalui berbagai kegiatan seperti Tahfidz Juz 30, pembelajaran berbasis karakter Islami, dan kegiatan ekstra kurikuler yang dirancang untuk mendorong santri mengembangkan kemampuan mereka secara menyeluruh. Strategi manajemen berbasis nilai Islami ini memberikan pendekatan yang sistematis dalam mendukung perkembangan santri, baik secara akademik maupun kepribadian. Selain itu, sistem monitoring yang intensif diterapkan untuk memastikan kualitas pembelajaran dan pengembangan santri berjalan dengan efektif. Monitoring ini dilakukan melalui evaluasi berkala yang mencakup hafalan, pembelajaran membaca kitab, dan pengembangan karakter.

Pelibatan komunitas juga menjadi salah satu kekuatan utama dalam pengelolaan program unggulan di TPQ Ashabul Qur'an. Komunitas yang religius dan mendukung menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi santri. Orang tua dilibatkan secara aktif untuk memberikan supervisi pembelajaran santri di rumah, sehingga menciptakan sinergi antara pendidikan di TPQ dan di lingkungan keluarga. Namun, tantangan muncul dalam hal pelibatan orang tua, karena tidak semua orang tua dapat memberikan komitmen waktu dan dukungan yang konsisten terhadap program pendidikan. Hal ini menjadi salah satu faktor yang memerlukan perhatian lebih dalam pengembangan strategi manajemen di TPQ.

Kendala lain yang dihadapi adalah keberlanjutan sumber daya pengajar dan alat bantu belajar yang masih perlu ditingkatkan (Syafa'at, 2020). Meskipun para ustadz dan ustadzah telah menunjukkan dedikasi yang tinggi, keberadaan pengajar yang kompeten dan terlatih secara berkesinambungan sangat penting untuk menjaga kualitas pembelajaran. Selain itu, pengembangan alat bantu belajar yang mendukung kegiatan seperti Tahfidz dan kaligrafi masih perlu dioptimalkan agar santri dapat belajar dengan lebih baik. Kendala-kendala ini menunjukkan bahwa manajemen yang berbasis nilai Islami membutuhkan dukungan lebih dalam aspek sumber daya dan teknologi pendidikan.

Penelitian ini memunculkan teori baru yang relevan dengan pengelolaan lembaga pendidikan Islam, yaitu pentingnya manajemen berbasis nilai Islami yang mengintegrasikan pelibatan orang tua, pemantauan belajar intensif, dan pengelolaan ekstra kurikuler. Model ini menawarkan pendekatan yang dapat diterapkan secara luas di lembaga pendidikan Islam lainnya. Dengan kombinasi strategi manajemen ini, TPQ Ashabul Qur'an dapat mempertahankan kualitas pendidikannya dan terus mengembangkan prestasi santri secara holistik. Pendekatan ini juga memberikan dasar bagi lembaga pendidikan lainnya untuk mengadopsi metode manajemen yang serupa dan disesuaikan dengan konteks lokal.

Secara keseluruhan, pengelolaan program unggulan di TPQ Ashabul Qur'an telah menunjukkan kontribusi positif bagi pendidikan berbasis nilai dan karakter. Strategi ini tidak hanya berfokus pada peningkatan prestasi santri dalam kompetisi, tetapi juga pada pembentukan individu yang religius, mandiri, dan berakhlak mulia. Dengan pendekatan yang holistik, TPQ Ashabul Qur'an memberikan contoh nyata bagaimana pendidikan Islam dapat menjadi alat transformasi untuk mencetak generasi penerus yang berkualitas. Pengelolaan ini, meskipun menghadapi tantangan, memiliki potensi besar untuk diadaptasi dan dikembangkan lebih lanjut guna mendukung pendidikan Islam di masa depan..

Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi manajemen program unggulan di TPQ Ashabul Qur'an terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi dan perkembangan santri, baik dari aspek akademik maupun pembentukan karakter. Strategi manajemen yang diterapkan meliputi perencanaan yang terstruktur, monitoring pembelajaran yang

intensif, pengelolaan program unggulan seperti Tahfidz Juz 30 dan kegiatan ekstra kurikuler, serta pelibatan aktif orang tua dan komunitas. Implementasi program unggulan tidak hanya berkontribusi pada pencapaian prestasi santri dalam berbagai kompetisi, tetapi juga mendorong pembentukan karakter Islami yang kuat. Penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan berbasis nilai Islami yang terintegrasi dengan strategi manajemen yang efektif, sehingga menghasilkan model pengelolaan yang dapat diadaptasi oleh lembaga pendidikan Islam lainnya.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar TPQ Ashabul Qur'an terus memperkuat sistem monitoring pembelajaran dengan menyediakan alat bantu belajar yang lebih inovatif dan melibatkan teknologi modern. Pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi ustadz dan ustadzah juga perlu dilakukan secara berkala untuk menjaga kualitas pembelajaran. Selain itu, pelibatan orang tua dapat ditingkatkan melalui program-program edukasi yang dirancang untuk meningkatkan komitmen dan peran mereka dalam mendukung pendidikan santri. Dari perspektif penelitian, perlu dilakukan studi lanjutan yang mendalam mengenai efektivitas implementasi strategi manajemen berbasis nilai Islami di TPQ lain, khususnya dalam konteks yang berbeda. Penelitian ini juga dapat diperluas dengan mengeksplorasi integrasi teknologi dalam pengelolaan program pendidikan Islam untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas pendidikan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggisni, R., Masripah, M., Munawaroh, N., & Saifullah, I. (2024). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Modern (Penelitian di Pondok Pesantren Modern Al-Mashduqi Garut). *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(8), 3565-3588.
- Alfiandrizal, A., Sesmiarni, Z., Devi, I., Syafitri, A., & Simbolon, A. M. Y. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di MTS Negeri 2 Agam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 14386-14397.
- Dono, B. E. (2021). *Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa*. Guepedia.
- Hakim, L. (2023). Analisis SWOT dan Pemetaan Strategi Lembaga Pendidikan Islam:(Studi di SMAN 1 Bungo Provinsi Jambi). *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 39-58.
- Hendrawati, T. (2025). *Manajemen Mutu 5.0 untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam*. PT. Penerbit Qriset Indonesia.
- Herdiansyah, R. E., Amanda, T. N., Dania, P. R., Zahara, S., & Anggraeni, R. N. (2025). Analisis Peran Kegiatan Kurikuler Dalam Meningkatkan Pemahaman Kognitif Santri Di MA Jâ-Alhaq Kota Bengkulu. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(2), 3216-3226.
- HUDA, S. (2022). *KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA MADRASAH DALAM*

MENINGKATKAN BRAND AWARENESS QUALITY: STUDI KASUS DI MIN 4 MADIUN (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).

- Nurhalimah, N., Darmiyanti, A., & Rukajat, A. (2024). Strategi Kepala Sekolah dalam Manajemen Pembiayaan Pendidikan di MTs Mathla'ul Huda Cikande Karawang. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 375-380.
- Nuryani, L. K. (2024). *Manajemen Mutu Berbasis Pendidikan Karakter*. Indonesia Emas Group.
- Rahmawati, N., Muna, N., & Puspitasari, D. STRATEGI PEMASARAN PONDOK PESANTREN SYUBBANUL WATHON 2 BANDONGAN DALAM MENINGKATKAN JUMLAH SANTRI BARU TAHUN 2023/2024
MARKETING STRATEGY OF SYUBBANUL WATHON 2 ISLAMIC BOARDING SCHOOL BANDONGAN IN INCREASING THE NUMBER.
- Rosadi, N. A., Alwi, R., & Riva'i, F. A. (2024). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Al-Falahiyah Puraseda. *TADBIRUNA*, 3(2), 35-49.
- Subhan, S., & Afiah, I. (2024). Speaking harmony: Teacher-santri communication style for moral value optimization at MA Ribhul Ulum Demak. *Maktabah Reviews on Sustainable Development Goals*, 1(01), 43-72.
- Syafaat, W. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia Tenaga Administrasi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Favorit Pungging Kabupaten Mojokerto. *Al-Muttaqin: Jurnal Studi, Sosial, dan Ekonomi*, 1, 120-138.
- , (2022). Pengembangan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Berbasis Pondok Pesantren di MTs. *Sabilul Muttaqin Pungging Kabupaten Mojokerto. Jurnal Al-Murabbi*, 7(2), 221-230.
- Tiyas, M. C., Indiarti, K., Marzuki, M. H., Susanti, A. P., & Khadavi, M. J. (2024). STRATEGI OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA MENUJU SEKOLAH UNGGULAN DI MAN 2 KOTA PROBOLINGGO. *As-Sulthan Journal of Education*, 1(1), 64-85.
- Yuliana, Y., Suryana, S., & Saprialman, S. (2024). Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Karawang. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 364-369.